

### 1. Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah SWT

Meyakini bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-Nya kepada para rasul-Nya agar kitab-Nya dijadikan sebagai pedoman hidup manusia agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.

### 2. Perbedaan kitab dan shuhuf

Perbedaan	Kitab	Suhuf
Wujud	Dibukukan	Lembaran
Kelengkapan	Lebih lengkap	Kurang Lengkap
Masa Berlaku	Panjang	Pendek
Kewajiban Menyampaikan	Wajib	Tidak Wajib

### 3. Isi Kandungan dari Kitab-Kitab Allah SWT

- Kitab Taurat
  - 1) 1. Perintah untuk mengesakan Allah
  - 2) Larangan menyembah patung berhala
  - 3) Larangan menyebut nama Allah dengan sia-sia
  - 4) Perintah menyucikan hari Sabtu
  - 5) Perintah menghormati kedua orang tua
  - 6) Larangan membunuh sesama manusia
  - 7) Larangan berbuat zina
  - 8) Larangan mencuri
  - 9) Larangan menjadi saksi palsu
  - 10) Larangan mengambil hak orang lain
- Kitab Zabur

Isi pokok kitab zabur adalah tentang 150 nyanyian Nabi Dawun a.s. tentang pengalaman pada masa hidupnya. Isi kandungan kitab zabur terdiri atas lima nyanyian yaitu

  - 1) Nyanyian kebaktian untuk memuji Tuhan.
  - 2) Nyanyian perorangan sebagai uncapan syukur kepada Tuhan.
  - 3) Ratapan-ratapan jamaah.
  - 4) Ratapan dan doa individu.
  - 5) Nyanyian untuk raja.
- Kitab Injil

Isi pokok kitab injil ini pada dasarnya adalah berupa ajakan kepada umat Nabi Isa a.s. agar dalam berkehidupan menjauhi sikap rakus dan tamak terhadap keduniaan.

  - 1) Perintah untuk kembali mengesakan Allah Swt
  - 2) Membenarkan keberadaan Kitab Taurat
  - 3) Menghapus beberapa hukum dalam Kitab Taurat yang tidak lagi sesuai dengan perkembangan zaman
  - 4) Menjelaskan bahwa kelak akan datang kembali rasul setelah Nabi Isa a.s., yaitu Nabi Muhammad SAW

- **Kitab Al-Qur'an**

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah sebagai penyempurna dan perangkum kitab-kitab terdahulu, yaitu Taurat, Zabur, dan Injil. Maka setelah Al-Qur'an diturunkan, masa berlakunya kitab-kitab terdahulu sudah berakhir atau habis. Disebut Al-Qur'an karena merupakan kitab suci yang berisi ajaran-ajaran yang terbaik, wajib dipelajari dan dibaca, dan membacanya termasuk ibadah. Kandungan/isi Al-Qur'an adalah sebagai berikut.

- 1) Akidah

Yaitu ajaran untuk mempercayai adanya Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir dan takdir. Akidah juga mengajarkan tentang hal-hal yang bersifat ghaib.

- 2) Ibadah

Yaitu ajaran untuk melaksanakan cara-cara beribadah kepada Allah.

- 3) Akhlakul Karimah

Yaitu ajaran untuk berperilaku atau berbuat baik kepada Allah maupun kepada sesama manusia.

- 4) Tarikh

Yaitu cerita tentang sejarah umat terdahulu agar dapat diambil pelajaran bagi umat sesudahnya.

- 5) Muamalah

Yaitu ajaran untuk mengadakan hubungan sesama manusia, baik dalam keluarga, tetangga, dan masyarakat.

#### **4. Isi Kitab Allah SWT**

- Kitab Zabur (Bahasa Qibti) → Nabi Daud a.s, berisi doa, dzikir, pengajaran dan hikmah (QS al-Isra/17:55), diperuntukkan hanya untuk Bani Israil
- Kitab Taurat (Bahasa Ibrani) → Nabi Musa a.s, berisi petunjuk dan cahaya kebenaran, serta kisah Bani Israil dan kekejaman Fir'aun (QS al-Maidah/5:44), diperuntukkan kepada Bani Israil
- Kitab Injil (Bahasa Suryani) → Nabi Isa, petunjuk dan penerangan (QS al-Maidah/5:46), diperuntukkan kepada Bani Israil
- Kitab Al-Qur'an (Bahasa Arab) → Nabi Muhammad, ajaran-ajaran Allah SWT untuk memberi petunjuk, pedoman, dan bimbingan yang benar kepada manusia sepanjang masa, agar bahagia di dunia akhirat (Q.S Fushshilat/41:41-42), diperuntukkan untuk semua umat manusia

#### **5. Nama Rasul yang mendapat kitab dan shuhuf**

- Nabi Musa → Taurat dan 10 suhuf
- Nabi Daud → Zabur
- Nabi Isa → Injil
- Nabi Muhammad SAW → Al-Qur'an
- Nabi Adam → 10 suhuf
- Nabi Syits (Anak Nabi Adam) → 50 suhuf
- Nabi Ibrahim → 30 suhuf

## **6. Nama lain Kitab Allah SWT**

- Kitab Zabur → Mazmur (nyanyian), Psalm
- Kitab Taurat → Ten Commandments (10 perintah Allah SWT), "5 Kitab Suci Musa" atau "Pentateukh"
- Kitab Injil → Gospel(Kabar baik), Perjanjian baru
- Kitab Al-Qur'an → Al-kitab, Al-Huda, Al-Furqan, Ar-Rahmah, Ar-Ruh, Asy-Syifa, Al-Haq, Al-Mauizhah, Al-Bayan, Adz-Dzikru, An-uur, Al-Burhan, Al-Busyra

## **7. Fungsi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT**

- Mendapatkan pahala dari Allah SWT
- Terdorong untuk meningkatkan kualitas diri, karena Al-Qur'an mendorong manusia untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi
- Memperkuat keyakinan kepada kebenaran kerasulan Nabi Muhammad SAW

## **8. Fungsi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT**

- Mendapatkan pahala dari Allah SWT
- Terdorong untuk meningkatkan kualitas diri, karena Al-Qur'an mendorong manusia untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi
- Memperkuat keyakinan kepada kebenaran kerasulan Nabi Muhammad SAW

## **9. Tujuan dari ziarah kubur**

- Mengunjungi ahli kubur/kaum muslim dengan tujuan dapat melihat, membersihkan kuburan, dan mendoakan ahli kubur
- mengingatkan diri sendiri, bahwa suatu saat dirinya akan dijemput kematian
- melembutkan hati, agar tidak sombong dan menolak kebenaran
- membiasakan meneteskan air mata, karena hidupnya banyak khilaf dan salah
- setiap manusia akan mempertanggungjawabkan segala perilakunya di akhirat kelak.

## **10. Pengertian hukum pengurusan jenazah**

Hukum pengurusan jenazah → Fardhu kifayah (status hukum dari sebuah aktivitas dalam Islam yang wajib dilakukan, tetapi bila sudah dilakukan oleh muslim yang lain maka kewajiban ini gugur / wajib dilakukan oleh sebagian anggota masyarakat untuk menjaga kepentingan umat islam. Jika tidak dilaksanakan seluruhnya akan berdosa)

## **11. Rukun Shalat Jenazah**

- Berniat.
- Berdiri bagi yang mampu (kecuali bila ada udzurnya).
- Melakukan 4 kali takbir (tidak ada ruku' dan sujud).
- Setelah takbir pertama, membaca Q.S. Al-Fatihah.
- Setelah takbir kedua, membaca shalawat Nabi Saw.
- Setelah takbir ketiga, membaca doa untuk jenazah.
- Salam setelah takbir keempat

## **12. Sunnah Shalat Jenazah**

- Mengangkat tangan setiap kali takbir.
- Merendahkan suara bacaan (sirr), seperti bacaan pada Shalat Dzuhur atau Ashar.
- Membaca ta'awwudz terlebih dahulu.
- Disunatkan banyak jama'ahnya (makmum), minimal 3 shaf (jika tempatnya memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan boleh lebih dari 3 shaf, bahkan jika jamaahnya sedikit, tetap dibuat 3 shaf).

## **13. Tata Cara Memandikan Jenazah**

- Jenazah dibaringkan di balai atau tempat lain yang memiliki standar, hindari terkena hujan, sinar matahari dan tertutup (tidak terlihat kecuali oleh orang yang memandikan dan mahramnya).
- Diperintahkan menutupi mayat dengan pakaian yang melindungi seluruh tubuhnya agar auratnya tidak terlihat.
- Pihak yang memandikan memakai sarung tangan, air yang digunakan untuk memandikan mayit adalah air suci, dan disunnahkan mencampurnya dengan sidr (bidara), atau larutan kapur barus.
- Menyiram air ke seluruh badan secara merata dari kepala sampai ke kaki (disunatkan tiga kali atau lebih), dengan mendahulukan anggota badan sebelah kanan lalu bagian sebelah kiri.
- Bersihkan giginya, lubang hidung, lubang telinga, celah ketiak, celah jari tangan dan kaki serta rambutnya.
- Membersihkan kotoran dan najis yang melekat pada anggota badan jenazah, khususnya di bagian perut dengan cara menekan bagian bawah perut dan bersamaan dengan itu angkatlah sedikit bagian kepala dan badan, sehingga kotoran yang ada di dalamnya dapat keluar.
- Mewudhukan jenazah, sebagaimana wudhu akan shalat setelah semuanya bersih.
- Terakhir disirami dengan larutan kapur barus dan harum haruman

## **14. Hal-Hal yang diperlukan dalam proses mengkafani jenazah**

Batas minimal mengkafani jenazah, baik laki-laki maupun perempuan, adalah selembar kain yang dapat menutupi seluruh tubuh jenazah, sedangkan batas sempurna bagi jenazah laki-laki adalah 3 lapis kain kafan. Sementara, untuk jenazah perempuan adalah 5 lapis: terdiri 2 lapis kain kafan, ditambah kerudung, baju kurung dan kain.

### **Sunnah Mengkafani Jenazah**

- Kain kafan yang digunakan hendaknya kain kafan yang bagus, bersih dan menutupi seluruh tubuh jenazah.
- Kain kafan hendaknya berwarna putih.
- Jumlah kain kafan untuk jenazah laki-laki hendaknya 3 (tiga) lapis, sedangkan bagi jenazah perempuan 5 (lima) lapis.

### **Hal-Hal yang perlu diperhatikan**

- Kain kafan diperoleh dengan cara halal, yakni dari harta peninggalan jenazah, ahli waris, atau diambil dari baitul mal (jika tersedia), atau dibebankan kepada orang Islam yang mampu.

- Kain kafan hendaknya bersih, berwarna putih dan sederhana (tidak terlalu mahal dan tidak terlalu murah)

#### **Tata Cara Laki-Laki**

- Bentangkan kain kafan sehelai demi helai, yang paling bawah lebih lebar dan luas serta setiap lapisan diberi kapur barus.
- Angkatlah jenazah dalam keadaan tertutup dengan kain dan letakkan di atas kain kafan memanjang lalu ditaburi wangi-wangian.
- Tutuplah lubang-lubang (hidung, telinga, mulut, qubul dan dubur) yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas.
- Selimutkan kain kafan sebelah kanan yang paling atas, kemudian ujung lembar sebelah kiri. Selanjutnya, lakukan seperti tersebut selembar demi lembar dengan cara yang lembut.
- Ikatlah dengan tali yang sudah disiapkan sebelumnya di bawah kain kafan 3 (tiga) atau 5 (lima) ikatan.
- Jika kain kafan tidak cukup menutupi seluruh badan jenazah, tutuplah bagian kepalanya, dan bagian kakinya boleh terbuka, namun tutup dengan daun kayu, rumput atau kertas. Jika tidak ada kain kafan, kecuali sekadar menutup aurat, tutuplah dengan apa saja yang ada

#### **Tata Cara Perempuan**

Kain kafan untuk jenazah perempuan terdiri dari 5 (lima)

lembar kain,

- Lembar 1 untuk menutupi seluruh badan.
- Lembar 2 sebagai kerudung kepala.
- Lembar 3 sebagai baju kurung.
- Lembar 4 menutup pinggang hingga kaki.
- Lembar 5 menutup pinggul dan paha

#### **Langkah**

- Susun kain kafan yang sudah dipotong-potong untuk masing-masing bagian dengan tertib. Lalu, angkatlah jenazah dalam keadaan tertutup dengan kain dan letakkan di atas kain kafan sejajar, serta taburi dengan wangi-wangian atau dengan kapur barus.
- Tutuplah lubang-lubang yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas.
- Tutupkan kain pembungkus pada kedua pahanya.
- Pakaikan sarung, juga baju kurungnya.
- Rapikan rambutnya, lalu julurkan ke belakang.
- Pakaikan kerudung.
- Membungkus dengan lembar kain terakhir dengan cara menemukan kedua ujung kain kiri dan kanan lalu digulungkan ke dalam.
- Ikat dengan tali pengikat yang telah disiapkan.

## 15. Kandungan Ali Imran/3:185

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۖ فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۖ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

185. Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya.

## 16. Tata cara penguburan jenazah

### Waktu yang sebaiknya dihindari:

- Matahari baru saja terbit, tunggu sampai meninggi.
- Matahari saat berada di tengah-tengah (saat panas terik yang menyengat/saat waktu dzuhur tiba), sampai condong ke barat.
- Saat matahari hampir terbenam, hingga ia terbenam sempurna.

### Urutan dan tahap

- Jenazah diangkat untuk diletakkan di dalam kubur. Lakukan secara perlahan.
- Jenazah dimasukkan ke dalam kubur, dimulai dari kepala terlebih dahulu dan dilakukan lewat arah kaki. Jika tidak memungkinkan, boleh menurunkannya dari arah kiblat.
- Di dalam liang lahat, jenazah diletakkan dalam posisi miring di atas lambung kanan bagian bawah, dan menghadap kiblat.
- Pipi dan kaki jenazah supaya ditempelkan ke tanah dengan membuka kain kafannya. Begitu pula tali-tali pengikat dilepas.
- Waktu menurunkan jenazah ke liang lahat, hendaknya membaca doa sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ

Artinya: "Dengan (menyebut) nama Allah dan berdasarkan millah (ajaran, tuntunan) Rasulullah".

- Setelah jenazah diletakkan di dalam rongga liang lahat, dan tali-temali selain kepala dan kaki dilepas, maka rongga liang lahat tersebut ditutup dengan papan kayu/bambu dari atasnya (agak menyamping).
- Setelah itu, keluarga terdekat memulai menimbun kubur dengan memasukkan 3 genggam tanah, yang dilanjutkan penimbunan sampai selesai.
- Hendaklah meninggikan makam kira-kira sejengkal, sebagai tanda agar tidak dilanggar kehormatannya.

- Kemudian ditaburi dengan bunga sebagai tanda sebuah makam dan diperciki air yang harum dan wangi
- Setelah selesai penguburan diakhiri dengan doa yang isinya, antara lain memohon: ampunan, rahmat, keselamatan, dan keteguhan (dalam menjawab beberapa pertanyaan dari malaikat Munkar dan Nakir).
- Rasulullah Saw. mengingatkan agar tidak membuat bangunan di atas kuburan tersebut, seperti diberi semen, marmer atau batu pualam yang harganya mahal.

**17. Manfaat berbuat baik**

**18. Manfaat berbuat baik**

**19. Hikmah berbuat baik**

**20. Hal-Hal yang diperlukan dalam fastabiqul khairat**

**21. Sikap yang mencerminkan fastabiqul khairat**

**22. Istilah untuk berani berbuat baik → syajaah**

**23. Perbuatan yang mencerminkan kebaikan**

**24. Istilah berlomba-lomba dalam kebaikan → Fastabiqul Khairat**

**25. Kalimat yang termasuk durhaka**

**26. Menyebutkan orang tua dalam islam**

- Bapak ibu yang melahirkan (kandung)
- Bapak ibu yang mengawinkan (mertua)
- Bapak ibu yang mengajarkan (guru)

**27. Kandungan QS Al-Ankabut ayat 8**

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا  
لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ  
تَعْمَلُونَ

8. Dan Kami wajibkan kepada manusia agar (berbuat) kebaikan kepada kedua orang tuanya. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau patuhi keduanya. Hanya kepada-Ku tempat kembalimu, dan akan Aku beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

**28. Perbuatan yang mencerminkan berbakti pada kedua orang tua**

**29. Perbuatan yang mencerminkan berbakti kepada guru**

**30. Hikmah berbakti kepada kedua orang tua dan guru**

**31. Balasan untuk berbakti kepada orang tua dan guru**

**32. Istilah durhaka kepada orang tua → 'Uquuqul Walidain, Akhlaku'Waquuqul walidain**

**33. Pemicu kemajuan Kerajaan Usmani**

- Pengelolaan pemerintahan yang baik
- Keadaan perekonomian yang baik
- Penguasaan ilmu pengetahuan dan budaya
- Militer yang kuat dan gencar melakukan ekspansi

#### **34. Sistem kepemimpinan Kerajaan Mogul di India**

Sultan pertama adalah Zahiruddin Muhammad Babur (1526-1530).

Sultan terakhirnya, yaitu Sultan Bahadur Syah II (1843-1858)

Akbar Syah I (1556-1605)

Jangahir atau Nuruddin Muhammad Jahangis (1605-1627)

Syah Jihan (1627-1658)

Aurangzeb atau Alamgir I (1658-1707)

#### **35. Karya Ibnu Sina**

#### **36. Bukti Kemajuan Islam Adab Pertengahan**

#### **37. Peraturan Kerajaan Syafawiyah di Persia**

- Tarekat → apabila terjadi pergantian pemimpin maka dilakukan dengan sistem penunjukan langsung yaitu jika seorang ayah wafat, pimpinan tarekat yang dipimpin diambil oleh putranya
- Pejabat tertinggi negara dipegang wakil Syah, wazir sbg pemimpin birokrasi dan pemerintahan sadr, pemimpin lembaga keagamaan oleh Orang Persia
- Membentuk pasukan baru yang anggotanya terdiri dari budak-budak yang berasal dari tawanan perang bangsa Georgia, Armenia, dan Sircassia

#### **38. Bukti Kemajuan Kerajaan Ottoman di Turki**

Kerajaan ini mengalami kemajuan pada masa Pemerintahan Sultan Muhammad II (1451-1481), dengan menyebarluaskan Islam ke Benua Eropa, melalui penaklukan Benteng Konstantinopel ibukota Romawi timur (1453 M). Karena keberhasilannya, maka mendapatkan julukan Al-Fatih (sang penakluk)

Kerajaan Ottoman mengalami masa keemasan pada masa pemerintahan Sultan Sulaeman I (1520-1566 M), yang bergelar Sulaeman Agung dan Sulaeman Al-Qanuni. Wilayah kekuasaannya, yaitu: Afrika Utara, Mesir, Hedzjaz, Irak, Armenia, Asia Kecil, Krimea, Balkan, Yunani, Bulgaria, Bosnia, Hongaria, Rumania, sampai batas Sungai Danube dengan tiga lautan, yaitu: Laut merah, Laut Tengah, dan Laut Hitam.

#### **39. Contoh karya ulama abad pertengahan**

#### **40. Karya seni tembang dari walisongo**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Wali\\_Songo](https://id.wikipedia.org/wiki/Wali_Songo)